



# GEDUNG PUTIH MULAI MEMINDAHKAN ARSIP OBAMA KE CHICAGO

**E**tika bagi kebanyakan pegawai yang meninggalkan pekerjaannya, mereka akan membersihkan meja dari boks-boks dan mungkin mesin penghancur kertas. Ketika pegawai kantor tersebut adalah Presiden Amerika Serikat, itu berarti pesawat kargo militer, trailer traktor yang dikawal polisi, dan mengambil tempat di dekat mesin penghancur itu.

Hari Selasa (8 November 2016), Gedung Putih mulai dengan proses yang melelahkan untuk memindahkan semua arsip Presiden Barack Obama -memo, surat, jadwal, dan ya, emailnya- ke Arsip Nasional, yang berdasarkan peraturan perundang-undangan federal mengambil alih kepemilikan dokumen-dokumen tersebut ketika Obama meninggalkan kantor.

Di kantor pusat Arsip Nasional di pusat kota Washington pada hari Selasa, para anggota berseragam

militer AS sibuk membongkar palet-palet boks-boks yang berisi arsip pemerintahan Obama ke forklifts oranye. Boks-boks, yang secara hati-hati diberikan katalog slip kertas berwarna hijau dan dibungkus dengan plastik bening, bergerak dari dermaga pemuatan dan dimasukkan ke bagian belakang mobil van Ryder putih, berangkat menuju gedung yang ditetapkan sebagai gudang yang aman.

Seperti presiden-presiden sebelumnya, Obama meninggalkan kantor dengan kisah kepresidenannya yang dikemas dan siap untuk penulisan buku-buku sejarah, setidaknya bagian-bagian yang tidak dinyatakan rahasia atau tidak cocok untuk konsumsi publik.

George Washington memiliki buku harian dan surat-surat yang dibawa dengan gerobak ke Mount Vernon, yang

kemudian bahan-bahan itu digunakan secara pribadi untuk studinya sendiri. Arsip Nasional terlibat setelah masa kepresidenan Franklin D. Roosevelt, mengelola naskah-naskah eksekutif almarhum di perpustakaan di Hyde Park, New York.

Undang-Undang Arsip Kepresidenantahun 1978 menyatakan bahwa semua properti arsip presiden dan wakil presiden dari pemerintahan federal, dengan "penyimpanan, kontrol, dan preservasi" arsip didelegasikan ke Arsip Nasional ketika seorang panglima meninggalkan kantornya.

Ini berarti jutaan arsip harus dipindahkan dari Gedung Putih ke Arsip Nasional sebelum Obama menyelesaikan masa jabatannya. Bahan-bahan fisik tersebut akan berangkat dari Washington ke penyimpanan sementara di sebuah

## **Gedung Putih memindahkan arsip Obama, termasuk e-mail, ke Arsip Nasional. Arsip itu akan sampai tujuan di Perpustakaan Obama di Chicago**

gudang yang lebih besar dan aman di daerah Chicago, sebelum akhirnya dipindahkan ke perpustakaan kepresidenan Obama, yang dijadwalkan akan didirikan di Kota South Side.

Dalam pemerintahan masa lalu, serah terima ini melibatkan truk-truk beroda 18—yang ditarik langsung ke Portico Selatan Gedung Putih —untuk memuat secara hati-hati boks-boks yang berisi bahan-bahan.

Pemerintahan Ronald Reagan menetapkan sistem katalog komputer yang memungkinkan pejabat dengan cepat mengakses arsip yang mereka butuhkan sementara presiden tetap di kantor.

Karena perpustakaan Reagan terletak di seluruh negeri di Simi Valley, California, pesawat kargo militer digunakan, untuk mengemas semua arsip dan mengosongkannya di pangkalan udara di California Selatan. Truk-truk yang dikawal oleh polisi memindahkan arsip di tempat penyimpanan.

Termasuk yang dilepaskan: puluhan ribu hadiah yang telah diterima oleh Obama selama lebih dari delapan tahun di kantornya, yang seperti halnya dokumen dan arsip, secara resmi tetap dalam “kepemilikan, kepunyaan, dan kontrol secara penuh” dari pemerintah.

Di masa Obama, hadiah-hadiah itu mencakup jutaan dolar dalam bentuk perhiasan dari keluarga kerajaan Saudi, papan selancar dari perdana menteri Australia, dan beberapa

senjata seremonial dari berbagai pemimpin dunia.

Secara resmi, Obama tidak diperkenankan menerima hadiah kecuali hadiah tersebut kecil dan murah. Namun, protokol diplomatik melarang dia untuk menolak pemberian jubah panjang dari seorang pangeran Saudi.

Kecuali jika Obama bersedia untuk mengeluarkan uang sebesar \$40,000 untuk jubah tersebut, maka jubah itu tetap properti pemerintah AS, yang dikemas bersama dengan arsip lainnya dan dikirim ke Arsip Nasional.

Beberapa hadiah tetap ada di Gedung Putih – seperti Meja Resolusi (meja kepresidenan) yang terletak di Ruang Oval, yang merupakan hadiah dari Ratu Victoria. Sebagian besar (termasuk, mungkin jubah itu) dikemas dan disimpan dengan hati-hati sebagaimana perawatan museum oleh staf Arsip Nasional.

Setiap pemerintahan dengan sendirinya menghadapi jenis arsip baru yang harus dikatalogisasi dan disimpan untuk anak-cucu. Pemerintahan Reagan adalah yang pertama menggunakan e-mail. Pemerintahan

Bill Clinton mengembangkan website dengan kesederhanaan era tahun 1990-an dan masih bisa dinikmati hingga hari ini.

### **Apa yang terjadi dengan tweets?**

Di era Obama, muncul media sosial—yang secara alami, sebuah ephemeral singkat pada saat waktu tertentu—berarti cara-cara baru untuk melestarikan arsip.

Pada hari Senin (7 November 2016), perwakilan kepala kantor digital Gedung Putih menulis bahwa semua posting media sosial pemerintahan -- “Dari *tweets* hingga *snaps*” —akan disimpan untuk anak-cucu.

“Semua bahan kami publikasikan dan dilestarikan oleh (Arsip Nasional) seperti pemerintahan sebelumnya telah dilakukan dengan arsip mereka mulai dari catatan tulisan tangan hingga faks sampai email,” pejabat, Kori Schulman, menulis dalam sebuah posting di website Gedung Putih.

Ia juga mengatakan bahwa pengelolaan twitter Presiden Obama, @POTUS, akan secara otomatis ditransfer ke penggantinya, tetapi tweets miliknya sendiri tetap dikelola oleh Obama @POTUS44. Arsip akun-akun serupa akan dimasukkan di Instagram dan Facebook. Gedung Putih juga mengatakan akan membuat semua konten media sosial mereka tersedia dalam file yang dapat diunduh. (BB)